

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN LTV, SUKU BUNGA ACUAN, GDP  
DAN PERTUMBUHAN KREDIT BANK TERHADAP *NON PERFORMING*  
*LOAN (NPL)* BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**NUR INDAH WIJAYANTI**

**01021281823175**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

(ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN LTV, SUKU BUNGA,  
PERTUMBUHAN GDP DAN PERTUMBUHAN KREDITI TERHADAP *NON  
PERFORMING LOAN* BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA)

Disusun Oleh :  
Nama : Nur Indah Wijayanti  
NIM : 01021281823175  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal

17 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Sri Andaiyahi, SE, M.SE  
(NIP: 199301272019032022)

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN LTV, SUKU BUNGA, GDP DAN PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP NON PERFORMING LOAN BANK UMUM KONVENSIIONAL DI INDONESIA

Disusun Oleh :  
Nama : Nur Indah Wijayanti  
NIM : 01021281823175  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter  
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Januari 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia ujian komprehensif  
Inderalaya,

Pembimbing



Sri Andaiyani, SE, M.SE  
(NIP: 199301272019032022)

Penguji




Liliana, SE, M.SE  
(NIP: 197512082014092003)

Mengetahui,

Ketua Jurusan

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2015  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
(NIP: 19730406201011001)

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Indah Wijayanti  
NIM : 01021281823175  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang kajian / konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:  
**“Analisis Pengaruh Kebijakan LTV, Suku Bunga Acuan, GDP Dan  
Pertumbuhan Kredit Terhadap *Non Performing Loan* Bank Umum  
Konvensional Di Indonesia”**

Dosen pembimbing : Sri Andaiyani, S.E, M.SE

Tanggal uji : 02 Januari 2025

Adalah benar- benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Indralaya, 16 Januari 2025

Pembuat Pernyataan

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Nur Indah Wijayanti  
NIM: 01021281823175

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “ **Analisi Pengaruh Kebijakan LTV, Suku bunga, GDP dan Pertumbuhan Kredit Terhadap *Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia***” sengaja saya susun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar srata satu (S-1) ekonomi pada jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih tidak henti - hentinya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dukungan dalam bentuk materil maupun moril dari orang - orang tercinta-lah yang menguatkan tekad saya untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik..

Saya sebagai penulis tentunya tidak terlepas dari segala macam kekurangan, baik keterbatasan ilmu maupun kemampuan, sehingga saya sadar secara penuh bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Dengan demikian saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sehingga dapat dijadikan acuan agar bisa menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Saya juga berharap agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk perkembanagn dan peningkatan wawasan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, 14 Januari 2025



Nur Indah Wijayanti  
NIM: 01021281823175

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

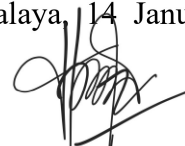
1. Kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala tuhan dari semesta alam tempat saya memanjatkan do'a dan bergantung, yang karena-Nya semua rintangan diberikan jalan penyelesaian sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Kedua orang tua terkasih Bapak Kemas Usman (Alm) selaku ayah dari penulis yang sudah meninggal ketika penulis berusia 17 tahun, dan Ibunda Muayanah (Almh) selaku ibu dari penulis yang sudah meninggal ketika penulis berusia 13 tahun. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa disisa umur terakhirnya, terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, perjuangan dan pelajaran hidup bagi penulis. Hanya do'a yang bisa saya berikan kepada kedua mendiang orangtua penulis.
3. Kepada kakak perempuanku tercinta Dewi Purnama Sari yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a tiada henti kepada penulis serta menjadi acuan semangat agar penulis terus berusaha keras mewujudkan cita-cita dan harapan.
4. Tersayang keponakan Hamizan Aliy Hanggoro yang telah menjadi penyegar dikala penulis merasa kesulitan.

5. Prof. Mohammad Adam, S.E M.SE selaku dekan Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya, Bapak Dr. Mukhlis S.E, M.Si selaku ketua jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku sekretaris jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Sri Andaiyani, S.E, M.SE selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, saran, serta nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Liliana, S.E, M.SE selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan semangat, masukan, motivasi, arahan, nasihat dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Suhel, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan bimbingan serta nasihat selama penulis menjadi mahasiswa program studi ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi khususnya dosen jurusan ekonomi pembangunan yang telah berbagi seluruh ilmu, pengalaman dan pelajaran yang bermanfaat, serta segala kemudahan dan bantuan selama penulis menyelesaikan studi.
10. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis selama penulis menjadi mahasiswa di Fakulta Ekonkmi Universitas Sriwijaya.

11. Seluruh karyawan/staf Jurusan Ekonomi Pembangunan terutama mbak Iin yang telah membantu segala kemudahan dan bantuan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, akamn tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan kebaikan kepada kita semua, *amiin*.

Inderalaya, 14 Januari 2025



Nur Indah Wijayanti

NIM: 01021281823175



## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN LTV, SUKU BUNGA ACUAN, GDP DAN PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

Oleh:

Nur Indah Wijayanti; Sri Andaiyani

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh dari kebijakan LTV, suku bunga, GDP dan pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi regresi data panel dengan hasil model terbaik yaitu REM (*Random Effect Model*) dengan periode penelitian yaitu dari tahun 2014 - 2023 dengan objek penelitian sebanyak 46 bank umum konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga BIRate, *Gross Domestic Product* (GDP) dan pertumbuhan kredit (PK) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan kebijakan LTV tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL bank umum konvensional di Indonesia. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa perlunya optimasi dari kebijakan moneter yang tepat dan monitoring kondisi ekonomi secara aktif untuk menjaga stabilitas sistem keuangan serta melakukan peninjauan kembali kebijakan LTV sebagai upaya untuk memastikan bahwa aturan yang ada efektif dalam mengontrol risiko kredit perbankan.

**Kata kunci:** *LTV, BIRATE, Pertumbuhan Kredit, NPL, Risiko kredit*

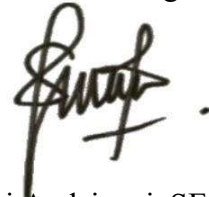
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si  
(NIP: 19730406201011001)

Pembimbing,



Sri Andaiyani, SE, M.SE  
(NIP: 199301272019032022)

## ABSTRACT

### ***ANALYSIS OF THE IMPACT OF LTV POLICY, INTEREST RATES, GDP AND CREDIT GROWTH ON NON PERFORMING LOANS OF CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA***

***By:***

Nur Indah Wijayanti; Sri Andaiyani

*This research was conducted with the aim of analyzing the influence of LTV policies, interest rates, GDP and credit growth on Non-Performing Loans of conventional commercial banks in Indonesia. The method used in this research is panel data regression estimation with the best model results, namely REM (Random Effect Model) with a research period from 2014 - 2023 with research objects of 46 conventional commercial banks in Indonesia. The results of this research show that the interest rate variables BIRate, Gross Domestic Product (GDP) and credit growth (PK) have a significant negative influence on Non-Performing Loans (NPL). Meanwhile, the LTV policy does not have a significant effect on the NPL of conventional commercial banks in Indonesia. The implications of these results indicate the need for appropriate optimization of monetary policy and active monitoring of economic conditions to maintain financial system stability as well as reviewing LTV policies as an effort to ensure that existing regulations are effective in controlling banking credit risk*

***Keywords:*** LTV, BIRATE, Credit Growth, NPL, Credit risk

Acknowledge by,  
Head of Development Economics Department,



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si  
(NIP: 19730406201011001)

Advisor,



Sri Andaiyani, SE, M.SE  
(NIP: 199301272019032022)

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nur Indah Wijayanti

NIM : 01021281823175

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Moneter

Judul : Analisis Pengaruh Kebijakan LTV, Suku Bunga, GDP Dan  
Pertumbuhan kredit Terhadap Non Performing Loan Bank  
Umum Konvensional Di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si  
(NIP: 19730406201011001)

Pembimbing,



Sri Andaiyani, SE, M.SE  
(NIP: 199301272019032022)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Nur Indah Wijayanti
	NIM	01021281823175
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat, Tanggal Lahir	Purwokerto , 24 Mei 2000
	Alamat	Jalan Siaran, Lorong Kapling No 1036 B Rt 20/ Rw 08 Sako Palembang
Agama	Islam	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Email	<a href="mailto:Nurindahwijayanti0903@gmail.com">Nurindahwijayanti0903@gmail.com</a>	
Nomor HP	08978780223	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2006 - 2012	SDN 04 Kalierang Bumiayu	
2012 - 2015	SMP Bina Tama Palembang	
2015 - 2018	SMA Negeri 18 Palembang	
2018 -2024	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2020 - 2021	Anggota pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA)	

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II.....	12
STUDI KEPUSTAKAAN .....	12
2.1. Landasan Teori dan Konsep.....	12
2.1.1. Teori Siklus Bisnis.....	12
2.1.2. Teori Intermediasi Keuangan.....	15
2.1.3. Risiko Kredit.....	18

2.1.4. Non Performing Loans.....	20
2.1.5. Kebijakan Loan to Value (LTV).....	21
2.1.6. Tingkat suku bunga.....	22
2.1.7. Gross Domestic Product .....	24
2.2. Penelitian Terdahulu .....	24
2.3. Kerangka Pemikiran.....	27
2.3.1. Hubungan antar variabel.....	27
2.4. Hipotesis.....	30
BAB III .....	31
Metode Penelitian.....	31
3.1. Jenis dan Sumber Data .....	31
3.2. Metode pengumpulan data .....	31
3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.5. Definisi Variabel Operasional .....	34
3.5.1. NPL (Non Performing Loan).....	35
3.5.2. LTV ( Loan To Value).....	35
3.5.3. <i>Gross Domestic Product</i> .....	35
3.5.4. Suku bunga (BI Rate) .....	36
3.5.5. Kredit Perbankan .....	36
3.6. Metode Analisis Data .....	36
3.7. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	37
3.8. Langkah Penentuan Model Panel .....	39
3.8.1. <i>Uji Chow</i> .....	39
3.8.2. <i>Uji Hausman</i> .....	39
3.8.3. <i>Uji Lagrange Multiplier</i> .....	40
3.9. Pengujian Asumsi Klasik .....	41
3.9.1. Deteksi Multikolinieritas .....	41
3.9.2. Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.10. Uji Statistik.....	42
3.10.1. Uji Parsial (Uji t).....	42
3.10.2. Uji F-Statistik (Uji F).....	42

3.10.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
BAB 4 .....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1. Analisis Deskriptif .....	44
4.2. Gambaran umum dan Perkembangan variabel penelitian .....	46
4.2.1. Perkembangan NPL di Indonesia .....	46
4.2.2. Perkembangan kebijakan LTV di Indonesia .....	48
4.2.3. Perkembangan suku bunga bank Indonesia (BI rate) .....	49
4.2.4. Perkembangan Pertumbuhan kredit bank umum konvensional .....	51
4.2.5. Perkembangan pertumbuhan GDP Indonesia .....	52
4.3. Hasil dan Analisis Data .....	53
4.3.1. Estimasi model regresi data panel .....	53
4.3.2. Pemilihan model terbaik .....	55
4.3.2.1. Uji chow .....	55
4.3.2.2. Uji hausman .....	56
4.3.2.3. Uji Lagrange Multiplier .....	57
4.3.2.4. Kesimpulan Model .....	58
4.3.3. Analisis Regresi Linier Data Panel .....	59
4.3.4. Uji statistik .....	60
4.4. Pembahasan .....	62
BAB 5 .....	71
KESIMPULAN DAN SARAN .....	71
5.1. Kesimpulan .....	71
5.2. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia.....	2
Gambar 1.2. Risiko Kredit Bank Umum Dan Tingkat Suku Bunga Birate.....	6
Gambar 1.3. Perkembangan GDP, Risiko Kredit Bank Umum Dan Tingkat Pertumbuhan Kredit Bank Umum Konvensional Di Indonesia.....	7
Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1. Perkembangan NPL Di Indonesia.....	47
Gambar 4. 2. Perkembangan BI rate.....	50
Gambar 4. 3. Perkembangan Pertumbuhan kredit bank umum konvensional.....	51
Gambar 4. 4. Perkembangan pertumbuhan GDP Indonesia.....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	32
Tabel 3. 2. Daftar Populasi Penelitian .....	33
Tabel 4. 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4. 2. ketentuan kebijakan LTV di Indonesia dari tahun 2013-2016 .....	48
Tabel 4. 3. ketentuan kebijakan LTV di Indonesia dari tahun 2018-2023 .....	49
Tabel 4. 4. Hasil CEM, FEM dan REM .....	53
Tabel 4. 5. Hasil uji chow .....	55
Tabel 4. 6. Hasil uji hausman .....	56
Tabel 4. 7. Hasil uji Lagrange Multiplier .....	57
Tabel 4. 8. Hasil uji Serempak (uji F) .....	60
Tabel 4. 9. Hasil Uji parsial ( Uji t) .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Data Non Performing Loan Bank Umum Konvensional, Dummy LTV, Birate, Logaritma Natural GDP, Dan Pertumbuhan Kredit Bank Umum Konvensional.....	76
Lampiran 2. Hasil Uji Deskriptif.....	96
Lampiran 3. Uji Fixed Effect Model .....	96
Lampiran 4. Uji Common Effect.....	97
Lampiran 5. Uji Random Effect .....	97
Lampiran 6. Uji Chow .....	98
Lampiran 7. Uji Hausman .....	98
Lampiran 8. Uji Lagrange Multiplier .....	99
Lampiran 9. analisis regresi linier .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

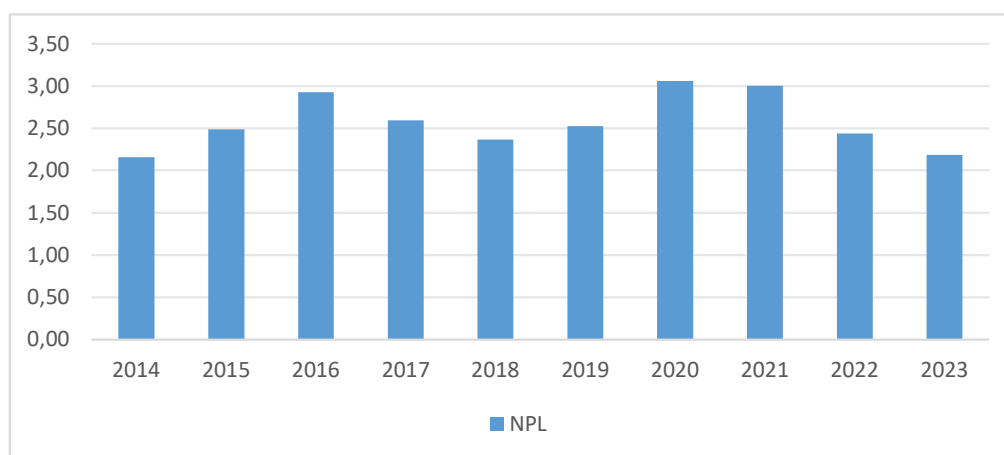
### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Industri perbankan merupakan lembaga yang dijadikan salah satu sasaran pemerintah dalam pembangunan sebagai tujuan untuk memajukan serta mengembangkan perekonomian seluruh negara, termasuk Indonesia. Perbankan dianggap penting karena berperan sebagai rekan dalam melakukan transaksi keuangan serta berfungsi sebagai pengelolaan dan pengendalian keuangan yang bersumber dari nasabah. Pengelolaan dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak perbankan adalah dengan cara menghimpun dana dari masyarakat (nasabah) dalam bentuk simpanan (*saving*) serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Perbankan memiliki peran yang krusial sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) dan merupakan tulang punggung perekonomian global. Dalam rangka pengembangan industri perbankan di Indonesia, diharapkan bank dapat secara efektif mengelola dana simpanan masyarakat dengan baik. Dana yang diterima dari nasabah yang memiliki surplus dana akan disalurkan kembali kepada nasabah yang membutuhkan dana. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kelancaran perekonomian. Oleh karena itu, kesehatan sistem perbankan sangat untuk menjaga stabilitas keuangan dan kesejahteraan ekonomi di berbagai negara.

Salah satu ciri penting kesehatan sektor perbankan adalah risiko kredit yang ditunjukkan dengan jumlah kredit macet. Berdasarkan standar perbankan dunia, kredit macet diukur dengan kredit bermasalah atau dikenal sebagai *Non Performing Loan (NPL)*. NPL di definisikan sebagai penjumlahan kredit dengan kualitas yang kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank.

Tingginya *Non Performing Loan (NPL)* akan menambah tekanan pada bank untuk menjaga permodalan mereka. Hal ini berisiko mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit ke sektor riil, yang berdampak negatif pada perekonomian negara. Penyebab utama macetnya pembayaran kredit adalah kurangnya itikad baik dari debitur untuk memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu (Niagasi, 2019). Selain itu kebijakan bank yang menetapkan suku bunga kredit tinggi di tengah ketidakstabilan ekonomi juga berkontribusi terhadap peningkatan tingkat NPL.



**Gambar 1. 1. Perkembangan Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia**

*Sumber: Bank Indonesia, 2024*

NPL merupakan rasio yang mencerminkan risiko kredit. Semakin tinggi tingkat NPL, maka semakin tinggi pula kredit yang ditanggung oleh bank. Akibat tingginya tingkat NPL maka bank dituntut untuk menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga menyebabkan tergerusnya permodalan bank ( Masrunsyah, 2015). Gambar 1.1 menggambarkan kondisi NPL perbankan Indonesia periode 2009 -2023 yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan (2024) . Perkembangan NPL atau kredit macet perbankan di Indonesia cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa NPL tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 3,22 persen dan nilai terendah terjadi pada tahun 2013 triwulan ke empat hingga 2014 dengan nilai sebesar 2 persen. selain itu, rasio NPL perbankan mencapai angka diatas tiga (3) persen sejak quartal ke 3 tahun 2020 hingga tahun 2021.

NPL perlu mendapatkan perhatian serius pihak bank. Apabila kredit bermasalah (NPL) tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat berdampak besar pada kesehatan dan operasional perbankan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan penanganannya. Dalam upaya untuk meminimalisir terjadinya NPL yang tinggi, maka diperlukan suatu kebijakan pemerintah. Kebijakan yang dapat diterapkan adalah kebijakan moneter melalui penerapan suku bunga dan kebijakan makroprudensial dengan salahsatunya melalui kebijakan *Loan To Value (LTV)*.

Kebijakan LTV mulai populer dan banyak diterapkan disemua negara tidak terkecuali Indonesia setelah terjadinya krisis keuangan global di tahun 2008. Menurut Bank Indonesia tujuan dari diberlakukannya kebijakan *Loan to Value*

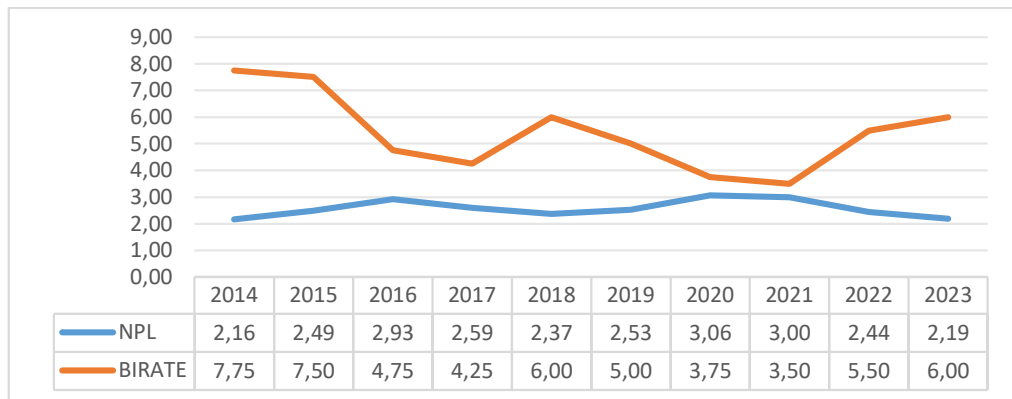
adalah untuk meminimalisir terjadinya risiko sistemik yang ditimbulkan dari penyaluran kredit yang berlebih serta lonjakan harga di sektor properti.

Di Indonesia kebijakan LTV dibagi menjadi dua macam, yaitu pengetatan dan pelonggaran kebijakan. Kebijakan pengetatan LTV mulai diberlakukan pada triwulan ke dua tahun 2012 hingga triwulan ke dua tahun 2015 (dapat dilihat pada tabel 4.2.) (Simorangkir, 2014). Pemberlakuan pengetatan kebijakan LTV dimaksudkan Sebagai upaya untuk menekan pertumbuhan kredit properti yang tinggi serta menekan terjadinya resiko kredit bermasalah di sektor properti. Pelonggaran kebijakan LTV mulai diberlakukan pada triwulan ke tiga tahun 2015 hingga saat ini (dilihat pada tabel 4.3.). Kebijakan pelonggaran LTV diberlakukan sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan kredit properti serta menjaga perekonomian nasional agar tetap pada nilai positif.

Kebijakan lainnya yang dapat meminimalisir tingkat NPL adalah kebijakan moneter dalam instrument suku bunga. Kebijakan BI melalui instrumen suku bunga pada gilirannya akan berdampak pada kinerja perbankan dalam menyalurkan kredit yang lebih efisien agar kredit macet dapat terkendali. Hal ini karena, suku bunga merupakan salah satu tolak ukur dari kegiatan perekonomian yang berhubungan pada kegiatan perputaran arus keuangan perbankan. Menurut Thomas, (2018) fungsi dari suku bunga BI rate adalah sebagai sinyal (*stance*) dari kebijakan moneter Bank Indonesia terkait dengan respon kebijakan yang dinyatakan dalam bentuk kenaikan, penurunan ataupun tidak berubahnya tingkat suku bunga BI rate.

Sebagai indikator dari kebijakan moneter di Indonesia serta menjadi instrumen kebijakan operasi pasar yang mempengaruhi peredaran uang, kenaikan pada BI rate akan mendorong perbankan untuk menaikkan suku bunga deposito mereka. Kenaikan dari suku bunga deposito ini akan mengakibatkan biaya dana pihak ketiga (DPK) bank akan meningkat. Hal ini akan menjadikan suku bunga pinjaman menjadi naik, sehingga menyebabkan potensi kredit bermasalah menjadi meningkat, hal ini dikarenakan masyarakat atau debitur menjadi kesulitan dalam membayar kewajiban mereka.

Terdapat beberapa penelitian mengenai hubungan kebijakan suku bunga acuan terhadap NPL. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Husriah (2015), dalam hasil penelitannya menyatakan bahwa Suku bunga memiliki pengaruh positif signifikan secara langsung terhadap Non Performing Loan di Bank Rakyat Indonesia Cabang Makasar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda, et al. (2015) yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *non performing loan* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Padang. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan temuan Sari ;(2016), Dewi;(2016), Mardi;(2016) dalam penelitian mereka yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap Non Performing Loan pada Bank Umum.



**Gambar 1. 2. Risiko Kredit Bank Umum Dan Tingkat Suku Bunga Birate**

*Sumber: Bank Indonesia, 2024*

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa suku bunga acuan Bank Indonesia (BI RATE) yang terjadi di Indonesia selalu mengalami perubahan disetiap tahunnya. Di mana dalam 11 tahun terakhir (yakni dari tahun 2014 hingga 2024) tingkat suku bunga tertinggi terjadi di tahun 2014 triwulan ke 4, yaitu sebesar 7,75 persen. Sedangkan suku bunga terendah terjadi pada tahun 2021 hingga tahun 2022 triwulan pertama, yaitu sebesar 3,50 persen.

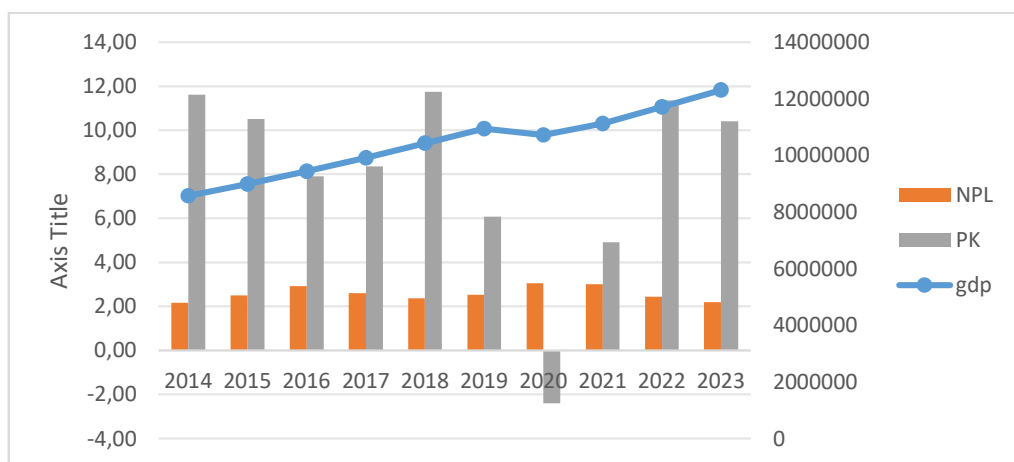
Kemudian, terkaitan dengan penyaluran kredit, selain dapat menyebabkan risiko kredit bermasalah, kredit juga cenderung menciptakan prosiklikalitas. Oleh karena itu, pada saat perekonomian berada dalam fase ekspansi, bank cenderung meningkatkan penyaluran kredit seiring dengan meningkatnya permintaan kredit serta sering kali mengabaikan potensi risiko kredit bermasalah dimasa depan. Sebaliknya, ketika perekonomian mengalami fase kontraksi, bank akan cendeung mengurangi penyaluran kredit sejalan dengan menurunnya permintaan kredit.

Selanjutnya, berdasarkan pada teori keynesian yang dikemukakan oleh Mankiw, (2012) ketika negara mengalami resesi ekonomi dengan ditandai



turunnya nilai GDP maka akan menyebabkan jumlah pada permintaan terhadap barang dan jasa menjadi turun, dan hal ini akan mengakibatkan terjadinya penurunan permintaan kredit oleh masyarakat serta meningkatkan tingkat suku bunga perbankan. Namun sebaliknya, apabila negara mengalami ekspansi ekonomi maka nilai GDP akan mengalami kenaikan dan suku bunga menjadi turun. peningkatan tingkat suku bunga akan mendorong peningkatan permintaan kredit dikarenakan masyarakat cenderung kurang berminat untuk melakukan investasi.

Kemudian dalam melakukan upaya menyeimbangkan permintaan akan kredit, bank akan melakukan peningkatan pada penyaluran kredit perbankan kepada masyarakat. Peningkatan penyaluran kredit tersebut menyebabkan pertumbuhan kredit bergerak secara prosiklikal dan meningkat lebih cepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pertumbuhan kredit, dan variabel makroekonomi khususnya variabel GDP terhadap *Non Performing Loan*.



**Gambar 1. 3. Perkembangan GDP, Risiko Kredit Bank Umum Dan Tingkat Pertumbuhan Kredit Bank Umum Konvensional Di Indonesia**

Sumber: Bank Indonesia, 2024

Dapat dilihat dari gambar grafik diatas, bahwasannya pertumbuhan kredit dan pertumbuhan GDP setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimulai dari tahun 2014 hingga 2023. pada tahun 2018 nilai pertumbuhan kredit tercatat berada diangka 11 persen lalu turun menjadi 6 persen ditahun 2019, lalu kembali turun pada tahun 2020 hingga mencapai angka -2,5 persen. Lalu ditahun selanjutnya mengalami kenaikan kembalidan di tahun 2023 pertumbuhan kredit kembali naik hingga menjadi angka 10 persen.

Serta dapat dilihat pada grafik diatas, bahwa ketika nilai GDP mengalami kenaikan, maka pertumbuhan kredit juga mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bagaimana prosiklikalitas terjadi, yaitu ketika pertumbuhan mengalami ekspansi dengan ditunjukan dengan GDP yang mengalami kenaikan, maka bank juga menaikkan penyaluran kredit mereka. Di tahun 2020, ketika perekonomian mengalami kontraksi dengan ditunjukan nilai GDP yang menurun, maka bank juga akan menurunkan penyaluran mereka hal ini ditunjukan dengan nilai pertumbuhan kredit yang juga ikut turun. .

Terdapat beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk meneliti pengaruh antara pertumbuhan kredit dan GDP terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ramelda (2017), pada penelitiannya yang menyatakan bahwa PDB memiliki hubungan positif signifikan terhadap NPL di Indonesia. Lalu Priyaniggar (2018), pada penelitiannya yang mengungkapkan bahwa PDB memiliki hubungan negatif signifikan terhadap NPL perbankan di Indonesia.

Rasio kredit macet (NPL) sangat penting karena menggambarkan kondisi stabilitas keuangan negara, yang berdasarkan pada kinerja manajemen sektor perbankan dalam mengatasi risiko kredit bermasalah yang buruk. Keberadaan Non-Performing Loans (NPL) selalu ada setiap tahun, namun hal ini tidak menghalangi bank untuk terus menyalurkan kredit. Bank tetap berupaya untuk menyelamatkan kredit yang bermasalah guna meminimalkan kerugian. Contohnya, mereka dapat memperpanjang jangka waktu angsuran atau memberikan kemudahan bagi debitur yang kesulitan melunasi kredit saat jatuh tempo, sehingga masalah kredit macet dapat diatasi. Selain itu, kebijakan yang diterapkan oleh otoritas moneter dan keuangan, seperti Bank Indonesia, bertujuan untuk mengurangi atau menekan tingkat kredit macet serta menjaga agar rasio NPL tetap stabil dan sehat demi mencapai sistem keuangan yang berkelanjutan.

Berdasarkan pada pokok pikiran, fenomena, data-data, serta latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti merasa tertarik untuk mendalami lebih lanjut mengenai penerapan serta penanganan risiko kredit yang diproyeksi ke dalam variabel Non Performing Loan pada bank umum konvensional di Indonesia. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Kebijakan *Loan To Value*, Suku Bunga Acuan, GDP Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Konvensional Di Indonesia”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang akan diteliti pada studi ini adalah

1. Bagaimana pengaruh dari kebijakan Loan To Value terhadap Non Performing Loan bank umum konvensional di Indonesia pada periode 2014 – 2023?
2. Bagaimana pengaruh dari kebijakan moneter melalui penetapan suku bunga acuan BI rate terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia periode 2014 - 2023?
3. Bagaimana pengaruh dari GDP terhadap Non Performing Loan bank umum konvensional di Indonesia periode 2014-2023?
4. Bagaimana pengaruh dari pertumbuhan kredit terhadap Non Performing Loan bank umum konvensional di Indonesia periode 2014 – 2023?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang serta rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk;

1. Mengetahui pengaruh dari kebijakan LTV terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia periode 2014-2023.
2. Mengetahui pengaruh dari kebijakan moneter melalui penetapan suku bunga acuan BI rste terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia periode 2014-2023.

3. Mengetahui pengaruh GDP terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia periode 2014-2023
4. Mengetahui pengaruh pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia periode 2014-2023.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh kebijakan moneter menggunakan instrumen suku bunga, kebijakan LTV, pertumbuhan GDP, dan pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia. Serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama masa studi.
2. Bagi akademisi, diharapkan penulisan ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan serta bahan diskusi mengenai pengaruh kebijakan moneter menggunakan instrumen suku bunga, kebijakan LTV, GDP, dan pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia.

##### 1.4.2. Manfaat Praktis

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kebijakan moneter menggunakan instrumen suku bunga, kebijakan LTV, pertumbuhan GDP, dan pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan* bank umum konvensional di Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Majeed, M. E., & Thalassinou, E. (2021). *The Impact Of Bank Specific And Macro-Economic Factors On Non-Performing Loans In The Banking Sector : Evidence From An Emerging Economy*.
- Alamsyah, S., Muthalib, A. A., & Nur, M. (2023). *Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Saluran Kredit Terhadap Pertumbuhan Kredit Perbankan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di*. 4(2), 306–312.
- Allen, F., & Santomero, A. M. (1998). *The Theory Of <sup>®</sup> Nancial Intermediation*. 21.
- Alpon, S., Ali, A., Yugita, & Uci, T. (2017). *Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Resiko Kredit Macet Pada Bpr Konvensional Di Indonesia*. 6. Nomor 2.
- Ambawani & Wahyudi, A. (2024). *Pengaruh Kebijakan Moneter Dan Makroprudensial Terhadap Risiko Kredit Di*. 10(01), 130–137.
- Arthasari, T. (2021). *Efektifitas Kebijakan Moneter Dan Makroprudensial Sebagai Pengendali Risiko Kredit Perbankan Di Indonesia Effectiveness Of Monetary And Macroprudential Policy As A Control Of Banking Credit Risk In Indonesia*. 18(3), 585–593.
- Aziz, A. A. (2017). *Analisis Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial ( Capital Buffer Dan Giro Wajib Minimum + Loan To Deposit Ratio ) Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2011q1-*. 1–22.
- Bakti, F. I., & Putri, D. Z. (2019). *Makroprudensial Dan-Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Kredit Di Indonesia*. 1, Nomor 3.
- Campos, M. F. (2019). *Efektifitas Kebijakan Makroprudensial Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Risiko Kredit Perbankan Di Indonesia Pendahuluan*. 3(1), 23–32.
- Cerutti, E., Claessens, S., & Laeven, L. (2015). The Use And Effectiveness Of Macroprudential Policies : New Evidence. *Journal Of Financial Stability*. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2015.10.004>
- Dang, V. D., & Dang, V. C. (2020). Research In International Business And Finance The Conditioning Role Of Performance On The Bank Risk-Taking Channel Of Monetary Policy : Evidence From A Multiple-Tool Regime. *Research In International Business And Finance*, 54(July), 101301.

<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101301>

- Demid, E. (2021). *Heterogeneity In The Relationship Between Npls And Real Economy : Evidence From The Mongolian Banking System*. 71, 133–155. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2021-0017>
- Dwiastuti, N. (2020). *Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten / Kota Di Provinsi Kalimantan Barat*. 73–91.
- Fikri, R. J., Sugema, I., & Pasaribu, S. H. (2023). *Analisis Respon Kredit Perbankan Terhadap Kebijakan Quantitative Easing Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. 12(2), 185–204.
- Jandi, C., Suhendra, I., Purwanda, E., & Salim, A. (2023). *Heliyon Investigating The Relationship Between Monetary Policy , Macro-Prudential Policy And Credit Risk In Indonesia Banking Industry*. *Heliyon*, 9(7), E18229. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18229>
- Laskarsari, P. H. (2021). *Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio, Gross Domestic Product Dan Suku Bunga Bank Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Bumn Di Indonesia*.
- Mahrous, S. N., & Samak, N. (2020). *The E Ff Ect Of Monetary Policy On Credit Risk : Evidence From The Mena Region Countries*. 5(4), 289–304. <https://doi.org/10.1108/Reps-07-2019-0099>
- Maghfira, S. (2018). *Analisis Pengaruh Integrasi Kebijakan Moneter Dan Makroprudensial Dalam Memitigasi Risiko Sistemik Di Indonesia*.
- Mankiw, N. G. (2003). *Pengantar Ekonomi Makro; Principle Of Economics* (P. Erlangga, Ed.; 2nd Ed.). Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi* (W. Dkk Hardani, Ed.; 6th Ed.). Penerbit Erlangga.
- Meuleman, E., & Vander Vennet, R. (2020). *Macroprudential Policy And Bank Systemic Risk*. *Journal Of Financial Stability*, 47. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2020.100724>
- Mishkin, F. S. (1995). *Symposium On The Monetary Transmission Mechanism*. *Journal Of Economic Perspectives*, 9(4), 3–10. <https://doi.org/10.1257/jep.9.4.3>
- Naili, M. (2022). *Heliyon Banks ' Credit Risk , Systematic Determinants And Speci Fi C Factors : Recent Evidence From Emerging Markets*. 8(October

2021), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08960>

Nakatani, R. (2020). Macroprudential Policy And The Probability Of A Banking Crisis &. *Journal Of Policy Modeling*. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2020.05.007>

Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter* (Bpfe Yogyakarta, Ed.; Pertama). Bpfe Yogyakarta.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Indonesia*.

Warjiyo, Perry. (N.D.). *Bauran Kebijakan Bank Sentral*.

Widyacwari, N. L. N. (2018). *Analisis Pengaruh Kebijakan Loan To Value, Terhadap Supply Kredit Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (Periode 2003/1-2016/4)*.

Wulandari, Rise. (2012). Do Credit And Interest Chanel Play Important Role In Monetary Transmisson Mechanism In Indonesia?; A Structural Vector Auto Regression Model. *Internationa Congress On Interdisciplinary Bussiness And Social Science*, No 65, 557–563. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.165>

Wulansari, R. (2020). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Kredit Perbankan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan*.

Yuliana, A. (2014). *Pengaruh Ldr, Car, Npl Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2008 - 2013*. 2(3), 169–186.

Zhang, X., Li, F., & Xu, Y. (2018). *Macroprudential Policy, Credit Cycle, And Bank Risk-Taking*. 1–18. <https://doi.org/10.3390/Su10103620>